Tahoen ke-II No. 18. 10 MAART 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA dan
SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

„Aggressive Imperialism...... which is fraught with such grave incalculable peril to the citizen, is a source of great gain to the investor who cannot find at home the profitable use he seeks for his capital, and insists that his Government should help him to profitable and secure investments abroad".

„Imperialisme jang menentang.... jang sangat berbahaja bagi pendoedoek, adalah sebaliknja mendjadi soember keoentoengan besar bagi sipemberi pindjam wang, jang dinegerinja tidak dapat mendjalankan modalnja dengan oentoeng sedang pemerintah negerinja dipaksanja memberi kepastian menolong mengatoer soepaja penjimpanan wang diloear negeri mendapat keoentoengan dan perlindoengan".

J. A. HOBSON.

CRISIS DAN PENGANGGOERAN.

Soedah lebih doea tahoen lamanja crisis meradjalela didoenia. Sekalian kedjadian di doenia dalam tempo jang achir-achir ini adalah dipengaroehi oleh crisis itoe. Beberapa hal-hal dan kedjadian-kedjadian itoe telah dibitjarakan didalam „Daulat Ra'jat". Telah dikemoekakan djoega beberapa hal tentang keadaan dinegeri kita sendiri diwaktoe ini. Ang[illegible] dapat menggambarkan keadaan dinegeri kita karena pengaroeh crisis ini beloem dapat diberikan, akan tetapi kita pernah mendengar tentang kesoesahan jang ada di desa diwaktoe ini dan djoega melihat kesoesahan dan kemelaratan jang ada di kota-kota sekalian. Bahwa Indonesia menderita kesakitan jang hebat karena krisis doenia ini, ta' dapat disangkal lagi. Kesengsaraan dimana-mana, kelaparan terdengar dan dapat dibatja didalam soerat-soerat kabar. Kesengsaraan jang terdapat di desa oleh karena harga sekalian hatsil pertanian mendjadi begitoe rendahnja, ditambah poela lagi oleh beban jang diletakkan oleh kota diatas bahoenja. Begitoe jang di kota ta' berpentjarian lagi meminta pertolongan dari kampoeng, beriboe jang dipoelangkan dari poelau-poelau lain, beriboe koeli-koeli contract dan tidak contract dikembalikan balik kedesanja. Akan tetapi beban desa telah terlampau berat, dan kesengsaraan, kelaparan timboel. Kesoesahan diwaktoe ini dirasa diseloeroeh ra'jat Indonesia, dan sekalian peroesahan dan pekerdjaan orang Indonesia, maoepoen sekali sekolahan-sekolahan menderita kesoesahan. Kaoem boeroeh beriboe-riboe dilepas dari pekerdjaannja, dan dimana-mana gadji ditoeroenkan, belasting bertambah naik dan pekerdjaan bertambah berat. Zaman mèlesèt (malaise) kata orang Indonesia, dan ia bersedia menderita kesoesahan dalam zaman meleset ini, seperti kesoesahan jang telah ditakdirkan kepadanja. Semangat beralah, semangat bertakdir inilah jang terlihat dimana-mana. Dimana kesoesahan itoe besar benar, ke„bingoengan" jang ada. Krisis dan malaise dirasa seperti hal jang didjatoehkan oleh hikmat kepada kemanoesiaan. Bahwa ini sebenarnja tidak sekali-kali demikian telah pernah djoega diterangkan dalam beberapa karangan di soerat-soerat kabar kita ini, akan tetapi oentoek melengkapkan sekalian toelisan itoe dan lagi oentoek membitjarakan soal penganggoeran berhoeboengan dengan itoe poela kita akan memberi pemandangan lebih landjoet sedikit tentang krisis doenia ini, dan sebab-sebabnja.

CRISIS DOENIA DAN SEBAB-SEBABNJA.

Crisis ini, seperti kita mengerti, adalah soeatoe hal perekonomian. Jang dinamakan krisis dalam perekonomian jalah keadaan, didalam mana barang-barang jang diboeat oentoek didjoeal, tidak dapat didjoeal dengan oentoeng ataupoen kadang-kadang hanja dapat didjoeal dengan harga lebih moerah dari ongkos membikinnja. Karena ini tentoe orang tidak memboeat barang-barang itoe lagi, atau mengoerangkan banjaknja barang jang diperboeat. Djadinja paberik-paberik ditoetoep, perdagangan mendjadi koerang d.l.l. Sekalian peroesahan moendoer. Penganggoeran bertambah.

Jang mendjadi pertanjaan sekarang jalah apa sebabnja maka sekonjong-konjong barang-barang itoe tidak dapat didjoeal dengan oentoeng. Apa sebabnja harga sekalian barang, kain maoepoen beras d.l.l. mendjadi toeroen. Bermatjam-matjam pendjawaban pernah diberi tentang ini. Marilah kita lihat pendjawaban apa jang telah pernah orang kasi oentoek menerangkan krisis jang ada diwaktoe ini.

Krisis doenia ini biasa dikatakan orang moelai sedjak October 1929, diwaktoe di New-York, didalam sedikit tempo di pasar perdagangannja harga - harga aandeelen maskapai-maskapai d.l.l., berlompat-lompat toeroen, sehingga dalam beberapa minggoe banjaknja penoeroenan harga itoe lebih dari 125.000.000.000 roepiah. Hal ini dengan langsoeng menimboelkan kekaloetan didalam peroesahan-peroesahan lain jaitoe teroetama paberik beratoes-ratoes ditoetoep, begitoe poela peroesahan perdagangan dan bank-bank. Jang mempoenjai oeang dan memindjamkan oeang djoega di lain-lain negeri, seperti di Eropah, menarik oeangnja kembali jang masih dapat ditarik, sehingga dinegeri-negeri itoepoen tahoe-tahoe timboel kesoelitan peroesahan. Begitoe dinegeri Djerman dan dinegeri-negeri Eropah Central, bank-bank bankroet, paberik-paberik ditoetoep, dan selandjoetnja. Begitoe poela di negeri Inggeris, dan satoe per satoe kesoesoetan peroesahan ditiap-tiap negeri terdjadi, dan krisis doenia berlakoe. Sebab kedjadian boelan October 1929 itoe jang paling terang maka itoe poela jang biasa dianggap orang permoelaan, ada poela jang menganggap itoe sebagai sebab krisis. Akan tetapi ini tidak sedemikian, boekan kedjadian boelan October itoe sebenarnja permoelaan krisis, dan boekan poela itoe sebabnja. Sebeloem ini terdjadi telah ada poela lebih dahoeloe hal jang menjebabkannja. Djadi boekan toekang pendjoeal jang menjebabkan krisis ini. Terlebih dahoeloe [illegible] krisis ini: [illegible] adalah kesoesoetan keoentoengan didalam peroesahan-peroesahan paberik-paberik teroetama sekali pertanian. Dan ketoeroenan keoentoengan itoe jang menjebabkan toeroen harga-harga aandeel-aandeel di pasar-perdagangan New-York, jang sebaliknja poela mengentjangkan paberik-paberik ditoetoep dan selainnja. Jang penting oentoek dapat mengetahoei dan mengerti bagaimana krisis itoe sebenarnja, jalah pembikinan barang, productie jang permoela. Sekalian theorie jang tidak memoelai penjelidikannja dari productie itoe, ta' dapat menerangkan krisis itoe. Begitoelah theorie jang mengadjarkan bahwa krisis ini tersebab oleh salah pembagian oeang emas di doenia ini, atau oleh sebab hal-hal moreel atau oleh sebab pendjoealan dalam aandeel-aandeel d.l.l., atau oleh sebab Sovjet-dumping, ertinja oleh sebab Sovjet-Roesland mendjoeal barang-barang dipasar perdagangan dibawah harga biasa, sedangkan ia dinegerinja mendjoeal barang itoe dengan harga lebih tinggi, jaitoe dengan oentoeng loear biasa, didapat oleh karena negeri mempoenjai beja-beja jang tinggi, dan oleh karena ia di negeri mendapat oentoeng extra, ia dapat mendjoeal barang-barang itoe diloear negeri dengan harga moerah, boleh djadi moerah lagi dari ongkos pembikinnja, atau djoega theorie jang mengadjar bahwa krisis tersebab oleh karena orang-orang hendak meminta harga barang-barang seperti dahoeloe sebeloem peperangan kembali.

Tinggal lagi theorie jang mengadjar bahwa krisis terseboet oleh karena orang terlampau banjak membikin barang, atau djoega sebab orang terlampau sedikit memakai barang. Hal-hal ini semoeanja sebenarnja boekan sebab akan tetapi kelangsoengannja.

Jang mendjadi sebab jalah tjara memboeat barang seperti sekarang, jaitoe tjara kapitalistisch grootbedrijf dan massaproductie. Tjara memboeat barang sedemikian teroetama sekali terpengaroeh oleh laba, dan karena itoe teroes meneroes memperbaiki alat persediaannja oentoek memboeat barang, jaitoe mesin-mesin, agar soepaja barang jang dapat dikeloearkan bertambah banjak dengan tetap dan ongkos membikinnja bertambah moerah. Tambah lengkap ini tambah poela keoentoengannja, jang dimasoekkannja poela kembali mendjadi kapital, dan itoe beroelang-oelang, sehingga kapitalnja itoe mendjadi raksaksa jang maha-besar, paberik-paberiknja raksaksa-raksaksa, akan tetapi orang jang dipergoenakan oentoek bekerdja didalamnja tidak sepadan bertambah banjaknja dengan bertambah besar kapital itoe. Apalagi peroesahan-peroesahan tadi memerloekan begitoe banjak kapital sehingga haroes mengeloearkan aandeel-aandeel, jang mendjadi poela soeatoe barang perdagangan, atau djoega paberik-paberik itoe memindjam oeang kepada bank-bank. Djadi djika peroesahan paberik-paberik itoe membesarkan kapital dan peroesahaannja, oleh karena ia [illegible]toeh akan tenaga dan barang-barang oentoek paberik itoe, harga tenaga dan barang-barang mendjadi naik, dan ini membesarkan penghidoepan peroesahaan, peroesahan-peroesahan paberik dan dagang madjoe, dan begitoe poela peroesahan wang, jaitoe rente wang pemindjaman wang djadi naik, dimana-mana oleh harga barang-barang naik laba tinggi, dan harga aandeelpoen naik poela. Dan diwaktoe itoe pendjoedian aandeel itoe, atau speculatie itoe mendjadi ramai. Akan tetapi sebenarnja seperti diseboet diatas, kemadjoean peroesahan ini tidak sepadan dengan bertambah banjaknja kaoem boeroeh, kaoem jang mendjadi pembeli barang-barang itoe, tidak sepadan bertambah besarnja dengan bertambah banjaknja barang itoe, sebab kaoem jang tinggal penganggoer bertambah banjak, dan bahagian kaoem boeroeh didalam pendapatan barang-barang itoe tetap bertambah ketjil. Djadi kemadjoean peroesahan-peroesahan paberik-paberik, dan selainnja itoe sebenarnja tidak sepadan dengan kemampoean kaoem jang akan membeli barang-barang itoe, atau kaoem consument. Ini ternjata djika pada satoe waktoe paberik-paberik baroe jang didirikan oleh karena harga barang-barang dahoeloe terlihat tinggi, moelai bekerdja dan mengeloearkan barang-barang. Teroes barang-barang tadi mendjadi toeroen harga, menjebabkan kapital tidak dimasoekkan dalam peroesahan, menjebabkan harga barang sekalian toeroen, oentoeng toeroen, harga aandeel toeroen, harga tenaga toeroen, paberik-paberik ditoetoep, penganggoeran dengan tjepat mendjalar, menoeroenkan poela lagi harga barang - barang, sehingga sekalian berlompat-lompat moendoer, krisis terdjadi.

CSISIS DAN PENGANGGOERAN.

Telah kita terangkan kemadjoeannja peroesahan-peroesahan, bertambah besarnja berkoempoel-koempoel kapital mendjadi raksaksa ialah tidak sepadan dengan bertambah banjaknja boeroeh jang dipakai. Ertinja bahagian kapital jang dimasoekkan dalam mesin-mesin (constant kapitaal) bertambah lama bertambah banjak djika disamakan dengan jang dikeloearkan oentoek boeroeh (variabel kapitaal). Diwaktoe peroesahan madjoe seperti digambarkan diatas, boeroeh dengan lekas bertambah banjak, maoepoen oleh anak-beranak, maoepoen oleh datangnja orang tani ke kota, akan tetapi jang dipakai bertambah lama bertambah koerang djika disamakan dengan bertambah besarnja peroesahaan. Dan diwaktoe krisis dikeloearkan sebahagian dari boeroeh jang banjak poela jang tidak akan dapat bekerdja lagi. Karena itoe penganggoeran tetap mendjadi bertambah banjak, krisis atau tidak, dan diwaktoe krisis terlebih. Dan karena itoe reserve-armee tetap bertambah banjak. Ini poela bererti bahwa pasar perdagangan sebenarnja tetap mendjadi soesoet, jaitoe tetap bertambah banjak orang jang tidak sanggoep dan mampoe membeli lagi, sedangkan groot bedrijf dan massaproductie dengan bertambah lengkapnja technik, kemadjoean jang haroes dilaloei, ini poela menjebabkan bahwa kesilapan productie berhoeboeng dengan consumptie itoe bertambah lama bertambah besar, atau krisis itoe bertambah lama bertambah dalam, dan menggontjang sekalian perekonomian doenia (crisisleer Marx). Hal ini tidak diakoe oleh kaoem ekonomi burgerlijk, akan tetapi kenjataan terlihat didalam riwajat perekonomian. Jang kita kenal sadja krisis tahoen '20 hanja lamanja 2 tahoen, jang lebih dahoeloe koerang dari itoe d.s.l., akan tetapi krisis jang di waktoe ini telah lebih doea setengah tahoen dan beloem sadja kelihatan akan hilang. Beloem pernah doenia melihat banjaknja kaoem penganggoeran seperti diwaktoe ini jaitoe lebih dari 30 miljoen, di Amerika 8 miljoen, di Inggeris 3 miljoen, di Djerman 6 miljoen, di Perantjis 2,5 miljoen, di Italië 2 miljoen, di negeri Belanda lebih 500.000 d.s.l.

Dan dari 30 miljoen ini, 15 miljoen sekoerangnja akan penganggoer tetap djika krisis ini hilang, sebab technik dan rationalisatie bertambah madjoe teroes, dan perdjalanan ekonomi seperti jang kita gambarkan diatas berlakoe teroes, selama kapitalis memboeat barang oentoek mendapat laba. Kesengsaraan di doenia akan tetap bertambah sedangkan alat persediaan oentoek mengadakan kekajaan jang sebesar-besarnja didoenia, tetap bertambah lengkap, jaitoe technik.

CRISIS DAN PENGANGGOERAN DI INDONESIA.

Tentang krisis di Indonesia telah atjapkali kita menoelis didalam „Daulat Ra'jat". Tjobalah batja kembali karangan-karangan Hatta tentang „Pengaroeh kolonial kapitaal", tentang „Kelaparan di Indonesia" dan „Crisis dan Begrooting". Angka-angka dari banjaknja kaoem boeroeh jang diberhentikan dari pekerdjaannja, ataupoen djoemlahnja oepah boeroeh jang dikoerangi oleh kaoem pemadjikan, tidak dapat boeboehkan (seperti di negeri Djepang di tahoen 1930 kaoem pemadjik memotong oepah sedjoemlah 600.000.000 yen, dan jang tidak memberi oepah sama sekali, sedjoemlah 580.000 yen). Di Indonesia tidak ada angka² statistik tentang hal ini. Tetapi penganggoeran jang tersebab oleh krisis ini boleh dianggap berpoeloeh riboe banjaknja, djika mengingat sadja berapa poeloeh, ja, ratoes kebon-kebon, serta paberik-paberik telah ditoetoep, dan berapa poela jang di kota-kota dikeloearkan dari kerdjanja masing-masing. Diatas telah kita toelis tentang kesoesahan jang njata ada di negeri kita, diwaktoe ini. Soedah ditoelis poela sedikit tentang perhoeboengan penganggoeran dan desa. Kaoem penganggoeran tidak dapat diberi makan oleh desa lagi. Desa sendiri telah mempoenjai „kelebihan" orang, dan desa jang diwaktoe biasa telah tidak dapat memberi makan tjoekoep kepada pendoedoeknja, diwaktoe krisis ini, jang seperti kita tahoe djoega menghinggapi dia, sama sekali tidak dapat mendjalankan pekerdjaan werkloozenzorg, atau penjokong kaoem jang penganggoer. Dan boeroeh moeda kita di Indonesia beloem sedar dan mengerti perdjalanan perekonomian jang sedemikian, ia masih tertarik ke desa atau mentjoba dengan salah satoe vrij ambacht, jaitoe toekang tjoekoer, djoeal ijs d.l.l., akan tetapi tidak sekalian beriboe-riboe penganggoer itoe dapat berboeat sedemikian. Tjara berfikir sedemikian ini adalah biasa atau typisch oentoek pergaoelan hidoep kita di masa ini. Balik ke vrij ambachten. Balik ke desa-ekonomi d.l.l. Ini ternjata poela dalam karangan seorang S. didalam Soeara-Merdeka, didalam mana ia membantah A.Z. dan mempertahankan pergerakan Swadeshi sebagai aksi e k o n o m i e s, dengan memakai alasan perkataan wasiat „dualistische ekonomi". Kita ta' dapat spesial akan membantah poela pandjang lebar karangan toean S. (kita pertjaja A.Z. tidak akan soesah pajah mengerdjakan ini), hanja soal jang teroes mengenai pokok pembitjaraan S. itoe, jang hendak meng„isoleer" desa kembali dengan swadeshinja, ertinja hendak „tidak perloe" akan barang kapitalisties import, tidak dapat menghilangkan hal jang n j a t a bahwa desa tidak dapat memberi makan kepada sekalian pendoedoeknja lagi, bahwa desa b o e t o e h akan memboeang „kelebihan" orangnja. Ini hal d j o e g a di desa di India tidak selesai. Biarpoen perkataan „dualistische ekonomi" itoe bagoes dan wasiat, k e b o e t o e h a n akan industri djoega dinegeri d j a d j a h a n ini tinggal. Dan sekalian theorie, biarpoen roepanja „origineel", jang dengan koentji wasiat „dualistische ekonomi", hendak membangoenkan „ekonomi desa", hendak membangoenkan „ekonomi desa", hendak meng„isoleer" kembali desa, hendak menahan bertambah pemboeroehan dengan swadeshi, tinggal terapoeng diatas oedara, dan sebenarnja „memang" reaksionnèr.

Menilik ini semoea poela kita mengerti mengapa boeroeh kita di Indonesia poen terhinggap poela oleh fikiran dan pendapatan seperti terseboet diatas „balik ke desa", „djadi dagang ketjil", „toekang-toekang" d.l.l., akan tetapi ini semoea sebenarnja tidak menoeroet pergerakan pergaoelan hidoep kita. Lebih baik boeroeh mempertahankan nasib dan dirinja sebagai boeroeh. Djika ia berboeat sedemikian ia akan menjokong pergerakan pergaoelan hidoep kita.

Kaoem boeroeh Indonesia haroes mengadakan soesoenan jang mempertahankan kedoedoekannja dan nasibnja didalam pergaoelan hidoep kita ini. Kaoem boeroeh dan kaoem penganggoer haroes mempoenjai barisan satoe, agar soepaja djangan kedoeanja diadoe-adoe orang. Haroes diadakan Sarekat-Sekerdja jang boekan b o e n t o e t dari pergerakan lain, akan tetapi jang ada dan berdiri diatas kepentingan sendiri dan mempoenjai toedjoean sendiri. Ia haroes mengerti bahwa golongan boeroeh itoe didalam pergaoelan hidoep kita ini ada soeatoe golongan jang t e t a p b e r t a m b a h b e s a r, dan mempoenjai penghidoepan dan riwajat sendiri poela. Ia haroes insjaf bahwa sebagai b o e r o e h ia ada mempoenjai pekerdjaan dan kewadjiban dalam pergerakan kemerdekaan kita poela.

Soal penganggoeran haroes dikerdjakan sebagai soal boeroeh, tidak sebagai soal desa, atau soal menolong orang „tjari makan" sadja. Soal krisis dan penganggoeran djadi soal soesoenan segenap kaoem boeroeh jang s e m p o e r n a.

SOEARA PEREMPOEAN DAN PEMOEDA.

Bahwa pergerakan politik adalah bangoen jang njata dari pergerakan segenap pergaoelan hidoep kita, njatalah poela dalam pergerakan kita. Demikianlah pergerakan perempoean dan pemoeda mentjerminkan apa jang terlihat dalam pergerakan politik. Kenjataannja itoe adalah tergantoeng dari ketegasan bagian-bagian pergerakan sosial itoe, dari kemasakan dan kelengkapan pendiriannja, djadi tergantoeng poela dari koerang dan lebih kesedarannja dalam pergerakan.

Pergerakan kemerdekaan kita dalam waktoe jang achir roepa-roepanja berhenti sebentar, poen demikian roepa-roepanja moesnalah sekalian p e r g e r a k a n perempoean dan pemoeda. Nama-nama perhimpoenan perempoean dan pemoeda masih ada, tetapi per g e r a k annja roepanja berhenti.

Dalam waktoe pergerakan politik kita sekarang hendak meroepakan dirinja jang djelas kembali, demikian ini poen tertjermin poela dalam segenap golongan pergaoelan hidoep kita, teristimewa dalam pergerakan pemoeda.

Dengan bergirang hati kita membatja seboeah verslag rapat jang diadakan oleh pemoeda-pemoeda di Mataram pada waktoe mendirikan tjabang *S(oeloeh) P(emoeda) I(ndonesia)* jang bertjita-tjita: *Kemerdekaan, Persamaan, Persaudaraan dan Kenasionalan.*

Pengharapan timboel bahwa pemoeda-pemoeda kita moelai insjaf akan tempat dan kewadjibannja dalam pergaoelan hidoep ini. Lambat laoen akan timboel soeatoe pergerakan pemoeda jang radikal, pergerakan p e m o e d a jang sesoeai dengan bangoen pergaoelan hidoep kita, pergerakan pemoeda jang berdasar k e r a ' j a a t a n, jang bergerak dan berdjoang oentoek kera'jatan setjara r a d i k a l.

Kemerdekaan, Persamaan dan Persaudaraan terkandoeng di hati dan darah pemoeda agar mendjadi dorongan bagi p e r g e r a k a n pemoeda kita, jang akan mendjadi barisan moeka dari pergerakan kita segenapnja, sebagai di negeri-negeri tetangga kita.

Poen kita menerima madjallah „Indonesia Raja" jang achir. Adakah benar timboel semangat baroe diseboeroeh barisan pemoeda-pemoeda kita? Adakah boleh kita berpengharapan, bahwa soeara „Indonesia Raja" jang tegas ini adalah tjermin semangat baroe jang moelai timboel dalam kalangan pemoeda² studen kita? Semangat revoloesioner? Soeara kekoeatan dan soeara p e m o e d a. Semangat inilah jang terpenting bagi kita dalam pergerakan pemoeda-pemoeda jang sebolehnja (memakai perkataan D. dalam karangannja di I.R. nomor 1 — 2 ini): „begeesterd door een heilig vuur de zaak van een in ellende en smaad levend volk durft te verdedigen, de o f f e r s durft te geven, noodzakelijk in een strijd voor de Indonesiche Vrijheid".

Sebab dengan semangat jang demikian, p e m o e d a akan berani dan dapat mengerdjakan sekalian jang tidak berani dan dapat dikerdjakan oleh kaoem toea, pemoeda jang benar-benar akan berdiri dimoeka dalam pergerakan pergaoelan hidoep kita. P e m o e d a jang sedemikian akan dapat mengerdjakan soeatoe h i s t o r i s c h e taak, seperti kaoem pemoeda di tiap-tiap negeri jang ra'jatnja bergerak dan berdjoang oentoek merobah pergaoelan hidoepnja.

Kita djoega menerima madjallah „Sedar" (Jan.-Febr.). „Sedar" jalah soeara pergerakan perempoean jang berdjoang oentoek menoentoet kemerdekaan kaoem isteri sepenoeh-penoehnja. „Sedar" soeara pergerakan isteri jang bermaksoed r a d i k a l. Djika sekarang poen djoega soemangatnja radikal, dan sekalian tindakan diambil dengan s e d a r poela, maka kita pertjaja bahwa „Isteri Sedar" akan ikoet mendorong pergerakan kemerdekaan kita.

Kaoem perempoean dan Pemoeda didalam riwajat doenia telah kerap memperlihatkan k e b i s a a n dan kekoeatan jang mengherankan.

Tetapi orang jang berkehendak radikal haroes mengerti bahwa demikian itoe bermakna perdjoangan, dan penghidoepan jang berat. Radikal berarti mentjapai maksoed dengan djalan jang sedekat-dekatnja, dan djalan ini soesah. Kekerasan, ketetapan hati, serta bersedia berkorban, adalah sjarat-sjarat oentoek dapat mentjapaikan maksoed radikal. Ini semoea kerap terdapat di kaoem pemoeda dan kaoem perempoean. Adakah kita boleh berpengharapan, bahwa soemangat ini moelai timboel didalam doea-doea golongan itoe?

Dengan sepenoeh-penoeh pengharapan!

BANGOEN PEREKONOMIAN DOENIA.

Pada abad pertengahan nampaklah kepoeasan perekonomian dan keamanan di Eropah Barat dan Tengah, jalah tempat soember imperialisme politik, sedang peri kehidoepan sosialnja satoe sama lain tergantoeng. Persatoean perekonomian pada djaman itoe masih terdapat dilingkoengan kota dan daerah. Djaman baroe mendatangkan lambat laoen keleloeasaan perhoeboengan pergaoelan hidoep. Dengan kedatangan negeri-negeri nasional, maka berobahlah poela bangoennja peri perekonomian pergaoelan hidoep. Keadaan kepoeasan dan keamanan djaman doeloe mendjadi berobah sehingga dalam hal ekonomi satoe sama lain tergantoeng. Dan sedjak djaman ini pergaoelan hidoep Eropah-Tengah nampak ramai dan timboellah karenanja djaman baroe. Doea hal, factor, jang semata-mata dapat merobah pergaoelan hidoep disana:

revoloesi individu (manoesia) jang timboel ditanah Perantjis dan

revoloesi industrie, jang Inggeris mendjadi soembernja. Jang pertama membangkitkan kemerdekaan manoesia dan [illegible] kederadjatan dan sifat [illegible] perboedakan dari abad pertengahan. Jang kedoea semata-mata menimboelkan perobahan dalam peri kehidoepan sosial dan ekonomi. Akan tetapi kedoea hal itoe, mempengaroehi satoe sama lain. Karena kemenangan sifat perseorangan manoesia itoe, tidaklah diloepakan mengadakan perobahan bangoen pergaoelan hidoep dan politik perekonomian pada djaman itoe. Jang belakangan ini teroetama nampak karena adanja azas kemerdekaan jang leloeasa dalam pertoekaran barang. Kemerdekaan dan kemadjoean fikiran orang (de emancipatie van de geest) membangkitkan beberapa peralatan technik jang baroe-baroe. Kekoeatan stoom dan elektris dengan leloeasa dipakai oentoek memadjoekan industri dan merapatkan perhoeboengan tempat satoe dengan tempat jang lain. Karena itoe intellek (kepintaran) manoesia dapat mengoesahakan barang-barang perabot goena mengadakan revoloesi pergaoelan hidoep. Didalam tempo jang tjepat segenap atoeran productie (menghasilkan barang-barang) dilangsoengkan dengan mesin-mesin jalah dengan tjara industrialisatie. Sifat perseorangan (individualisme) ini menimboelkan sifat manoesia dalam mementingkan dan memperingatkan keboetoehan sendiri-sendiri (egoisme), lagi poela nafsoe oentoek mentjari laba bagi dirinja sendiri, jalah jang mendjadi sendi tjara oesaha penghasilan kaoem kapitalis (kapitalistische productieproces). Karena toedjoean kaoem kapitalis ini, jalah mentjapaikan laba jang setinggi-tingginja, maka tidak heranlah, djika pertanian laloe terdesak kebelakang. Azas rationalisatie dilangsoengkan dengan sekeras-kerasnja. Sebaliknja per-industri-an itoe mengoeatkan sifat perseorangan.

Revoloesi pergaoelan hidoep itoe djoega mempengaroehi keadaan perhoeboengan tempat satoe dengan jang lain. Kapal asep mendjadi gantinja kapal lajar jang ladjoe disegenap laoetan. Djalanan kerèta api mendjadi loeas sekali dengan tjepat. Didalam tempo doea poeloeh tahoen pandjangnja djalan kereta api itoe dari 38.000 K.M. mendjadi 225.000 K.M. Dari itoe terboekalah sekarang tanah-tanah jang soeboer, jang doeloe terpisah satoe sama lain, dan perhoeboengan internasional karenanja timboel. Keberatan, jang pertama kali, tentang kedjaoehan diantara tempat dimana barang-barang dihasilkan (prductie-) dan tempat pemakaian (consumptiegebieden) barang-barang itoe, sekarang soedahlah lenjap lantaran kereta api dan kapal mesin tadi. Dan sedjak kawat dipakai goena menjiarkan kabar (telegraaf), maka tidaklah mendjadi halangan poela tentang kelambatan penjiaran warta dari tempat satoe ketempat lain. Keadaan demikian boekan ketjil ertinja didalam membangoenkan pasar-pasar perdagangan doenia, sehingga pada soeatoe waktoe harga barang dibeberapa tempat diseloeroeh doenia dapat disamakan. Karena itoe poela dapat diadakan badan perdamaian dan atoeran oetang dalam perdagangan (termijn handel). Dengan ini poela adalah mendjadi sjarat oentoek memberi pertanggoengan tentang harga barang dan djoega oentoek dapat mengatoer keboetoehan dibeberapa waktoe. Keadaan demikian mendatangkan peratoeran tentang penghasilan dan pemakainja barang dengan tidak memandang djaoeh dekatnja pasar perdagangan diseloeroeh doenia ini. Pasar perdagangan dan bank-bank berkembang dengan tjepat. Modal bank adalah memberi pengaroeh besar oentoek memberi modal kepada peroesahan-peroesahan dan oentoek memenoehi kepentingan negeri-negeri dalam memberi hoetang satoe kepada jang lain. Dinegeri jang perekonomiannja sederhana dapatlah pengaroeh besar dengan perantaraan pemerintah negerinja sendiri, poen begitoe djoega dalam hal politik. Teroetama didalam mengoesahakan soember-soember perekonomian, jalah teroetama minjak tanah, modal kapital itoelah mempoenjai pengaroeh besar. Kesemoeanja ini dilangsoengkan dengan sendirinja dengan perantaraan poesat-modal (financieele centra) dan peralatan modal ini. Dan karena itoe poela dapatlah diperkatakan orang, bahwa pasar - dagang - wang (beurs) itoe adalah mendjadi oekoeran (barometer) tentang oeroesan dagang. Bagi pehak jang menghasilkan barang industri (industrieele producent), demikian itoe mendjadi djaroem penoendjoek tinggi rendahnja keboetoehan industri itoe. Karena penghasilan industri itoe,* sekarang dilakoekan dengan tidak berbatas banjaknja dan diarahkan kepada keboetoehan pasar menoeroet taksiran sadja — berlainan dengan dahoeloe kala, menoeroet pesanan —, maka bergontjanglah karenanja dengan sangat keadaan perekonomian itoe. Keadaan jang bergontjang tentang oesaha soepaja penghasilan dan keboetoehan itoe sepadan, membangkitkan berpoetar-poetarnja tempo naik dan soesoetnja perdagangan. Dari itoe poela pada soeatoe waktoe bahaja crisis dalam pergaoelan hidoep ekonomi itoe tentoe tidak akan dapat dihindarkan, tidak akan dapat ditjegah. Boekan poela pergaboengan diantara beberapa tjabang penghasilan oentoek didjadikan poesat-penghasilan mendjadi badan-badan sebagai truts, kastels dan syndicaten, boekan poela poesat-modal bank, sampai sekarang akan dapat memberi aliran jang baik kepada kegontjangan perekonomian tadi.

Pergaoelan industri ini timboel pada permoelaannja dinegeri Inggeris. Lambat laoen tauladan ini didjalankan di Perantjis, Belgia dan Djerman. Dan sedjak 1880 industri Eropah itoe dengan tjepat sekali mendjalar loeas. Keadaan ini membangkitkan dalam peri kehidoepan manoesia soal - soal dan keboetoehan baroe, jang selandjoetnja menimboelkan poela politik loear negeri. Kemadjoean industri jang tidak sepadan dengan keboetoehan itoelah membangoenkan perekonomian nasionalisme, sebagai boeahnja negeri industri baroe (moeda), jang Djerman mendjadi tauladannja. Dari itoe poela timboellah perselisihan harga (tarieven oorlog). Inilah senentiasa mendjadi sjarat-sjarat bagi timboelnja peperangan.

Alasan jang pertama tentang adanja per-industri-an itoe jalah karena berkembangnja djiwa. Tambahnja penglahiran anak dan kemoendoeran kematian djiwa, jang mendjadikan alasan demikian itoe. Beloem sampai setengah abad pendoedoek Eropah mendjadi berlipat doea. Inilah mendjadi alasan atas kepentingan keadaan, mengapa Eropah tidak dapat memberi makan tjoekoep kepada pendoedoeknja. Karena kemadjoean per-industri-an, jang memoendoerkan pertanian, maka berpoetar-poetarlah keadaan pintjang itoe makin lama makin hebat. Dari karena itoe poela Eropah keadaannja mendjadi makin tergantoeng dari bagian doenia jang lain, didalam memenoehi keboetoehannja hidoep sehari-hari. Teroetama tergantoeng dari negeri panas dan Timoer! Inilah jang mendjadi kelembekkan Eropah pada waktoe ini. Siapa dapat menjerang hal ini, dialah akan dapat mengoeasainja. Karena kelembekkannja itoe, maka Eropah mendjalankan politik imperialisme. Dan karena itoe poela dapatlah kita lihat, bagaimana kesoedahan pertandingan pendjadjahan itoe dalam penghabisan abad ke-IXX.

Akan tetapi masih ada poela kelembekkan Eropah jang lain jalah: kekoerangan hasil tanah bekal industri-nja. Oentoek memenoehi kekoerangan ini Eropah djoega tergantoeng dari tanah-tanah Timoer. Lagi poela Eropah tidak bisa mendapat pasar perdagangan boeat hasil peroesahan industri-nja, ketjoeali tanah-tanah Timoer itoe djoega. Pertentangan nasib masing-masing tanah-tanah itoe nampaklah djelas disini. Sedang Eropah menderita kekoerangan oentoek kepentingan penghidoepannja, dikanan-kirinja terletak tanah-tanah jang mempoenjai kesanggoepan dan memberi pengharapan jang tidak berhingga. Hasil goena penghidoepan orang, hasil boemi bekal industri, tambang-tambang adalah jang terdapat ditanah-tanah Timoer.

Demikianlah bangoen perekonomian doenia itoe!

Biarpoen soedah dipergoenakan pertoekaran barang internasional (diantara negeri satoe dengan negeri lain diseloeroeh doenia) dan diadakan atoeran beker-

dja bersama - sama internasional djoega, diantara Barat dan Timoer, kedjadiannja adalah berlainan dari pengira-ngiraan orang. Kita soedah mempersaksikan, bagaimana kemoerkaan Eropah dalam mempertahankan kepentingan dirinja sendiri, jang tidak melaloei djalan damai dalam pertoekaran barang internasional itoe. Dan karena ta' ada soeatoe badan, jang dapat mengatoer kepentingan bangsa-bangsa di pergaoelan doenia ini mengingat hoekoem dan keadilan, maka Eropah dengan moedah merampas tempat-tempat persediaan bekal perdagangan jang ta' berhingga itoe. Djika datang perselisihan diantara negeri satoe dengan jang lain, maka diperdamaikanlah hal ini oleh kaoem diplomat.

Demikianlah keadaan tanah - tanah asing itoe, ketjoeali diboeatnja djadjahan oleh Eropah, poen dengan tidak sefakatnja jang berhak, dibagi-bagi mendjadi negeri-negeri dibawah pengaroeh (invloedssferen), tempat pentjaharian laba dan financieele protectoraten. Tanah-tanah ini djoega dipergoenakannja mendjadi pasar tempat pendjoealan barang hasil industri Eropah sama sekali. Dengan bermatjam-matjam atoeran sebagai exterritoriale rechten bagi orang asing dan tariefpolitiek, jang dipakainja, maka kemadjoean industri negeri itoe sendiri terhalang. Karena per-industri-an (industrialisatie) di Timoer itoe bererti menimboelkan persaingan bagi Eropah, maka karenanja akan dihantjam kedoedoekan industri Eropah.

Demikianlah nampak, imperialisme perekonomian Barat itoe adalah timboel karena kekoerangan rezeki jang haroeslah disertai dengan imperialisme politik. Kedoea matjam imperialisme ini karenanja poela tidak dapat berpisahan satoe sama jang lain. Soal pendjadjahan hendaknja dipandang dari belah imperialisme perekonomian dan imperialisme politik, jang lagi poela bersangkoet paoet djoega dengan soal pertentangan bangsa.

Karena ketiga alasan pangkal dari hakekat pendjadjahan modern jalah:

a. keboetoehan akan barang makanan,
b. keboetoehan akan barang bekal dan
c. keboetoehan akan tempat pasar perdagangan goena hasil industrinja,

maka moedah dimengertilah, mengapa sesoeatoe kemadjoean didalam djoeroesan kemerdekaan perekonomian tidak akan diperkenankan oleh kaoem pendjadjah dan kemadjoean itoe akan senentiasa dihalang-halangi sehebat-hebatnja. Atoeran pengekangan organisasi, atoeran paksaan, politik belasting dan politik tarief adalah sendjata jang moedah dilihat sehari-hari. Dan karena k e m e r d e k a a n p o l i t i k itoe adalah sjarat jang terpenting — djika boekan jang paling penting sendiri —, goena kemadjoean perekonomian, maka moedahlah poela dimengerti, bahwa adalah memang selajaknja bagi kaoem imperialisme perekonomian dan politik oentoek tidak melepaskan djadjahan itoe atas kemaoeannja sendiri. Sebaliknja tidak dapat diharapkan, siterdjadjah itoe akan menjerah pada keadaan perboedakan perekonomian dan politik itoe. Keadaan pendjadjahan tidak sadja mengikat kemerdekaan jang terdjadjah, tetapi teroetama terdesaklah kesedjahteraan djadjahan itoe.

Demikianlah kita dapat mempersaksikan, bahwa keadaan djadjahan itoe sangatlah dipengaroehi oleh hoekoem pertentangan diantara sipendjadjah dan siterdjadjah. Pertentangan kepentingan diantara doea pehak ini adalah sehebat-hebatnja, karena memang pertentangan diantara sjarat penghidoepan dari doea bangsa, jalah sipendjadjah dan siterdjadjah, adalah kepentingan jang sangat tidak sama. Didalam perhoeboengan kedoea pehak itoe soedahlah nampak, bahwa hanja kepentingan jang koeat, djadi kepentingan sipendjadjah, jang diperindahkan. Tidak ada kepentingan pehak satoe jang bersamaan dengan jang lain.

Demikianlah kita dapat kenjataan, bahwa pendjadjahan adalah timboel karena hakekatnja bangoen perekonomian doenia pada dewasa ini dan dari tabeatnja persekoetoean bangsa, sedang keadaan pendjadjahan sendiri mempertoendjoekkan dengan djelas akan berlakoenja pertentangan kekoeatan (machtstegenstellingen).

DJEPANG.

II.

ORANG TANI.

Karena pemerintah mengerdjakan industrialisatie di Djepang teroetama sekali memakai accumulatie atau pengoempoelan oeang negeri, maka segala keberatan djatoehlah poela diatas bahoe si tani. Sebab diwaktoe itoe hanja penghasilan si tani jang dapat memberi kekajaan. Orang tani sesoedah „revoloesi" teroes membajar padjeg tanah, akan tetapi sesoedah itoe bebannja ditetapkan, dan tidak berlakoe lagi sewenang-wenang seperti dahoeloe.

Berdirinja paberik-paberik kain, besi dan wadja, tempat membikin kapal, kereta api dan maskapai kapal memetjahkan ekonomi desa feodal dan mengadakan perbedaan kelas, akan tetapi hal ini tidak mendesak bahagian jang terbanjak diantara orang tani dari tanahnja dan memboeat ia proletariat alias kaoem boeroeh sadja. Pertanian di Djepang tidak di industrialiseer, dan pertanian-pertanian jang ketjil tidak diganti dengan pertanian-pertanian jang besar. Orang tani diwaktoe ini mengerdjakan tanahnja dengan perkakas tjara primitief seperti dahoeloe ditempo feodal. Ia sekarang benar memakai gemoek (mest) jang chemisch selain dari pada kotoran orang dan binatang, dan karenanja penghasilan tanahnja bertambah banjak, akan tetapi tjara bekerdja perseorangan (individueel) tinggal tetap, dan sekarang tambah banjaknja orang jang hidoep dari pertanian dalam beberapa poeloeh tahoen jang laloe. Orang tani biarpoen bagian jang terbesar kaoem pertengahan, toekang perdagangan ketjil, toekang kerdja tangan ketjil, kaoem paberik-paberik ketjil-ketjil, berpengaroeh besar didalam tjaranja hidoep oleh „industrieele revolusi" Djepang, sebab „industrieele revolusi" itoe tidak amat merobah tjara-tjara menghasilkan barang oentoek dipakai diroemah. Orang Djepang biasa masih makan makanan jang dahoeloe, masih memakai trompa-kajoe (kletek)-nja, jang dibikin dengan tangan (tidak dengan mesin), masih tidoer diatas tikar, masih tinggal didalam roemah kajoe, jang ditempel dengan kertas dari dalam, seperti nenek-mojangnja dahoeloe. Sedangkan poen kain kimononja atjap kali boeatan tangan djoega.

Kaoem pertanian Djepang dimasa ini hidoep didalam kemiskinan seperti sekalian kaoem pertanian di Asia. Kebanjakan, mereka adalah memadjak tanah, dan mengerdjakan tanah besarnja satoe bahoe atau satoe bahoe seperapat dan membajar padjeg kepada toean-toean tanahnja ± 50% atau setengah dari penghasilan padi (panennja). Setengah dari padjeg itoe sebenarnja masoek sebagai belasting kedalam kantong pemerintah. Toean-toean tanah itoe kebanjakan hanja mempoenjai tanah-tanah jang tidak berapa lebar, mereka menimboelkan kelas kaoem pertengahan (petit-bourgeosie) mendjadi besar sekali. Sebagian darinja mengerdjakan tanahnja sendiri. Pada masa ini masih lebih dari setengah pendoedoek Djepang hidoep dari hatsil pertanian, akan tetapi ini bertambah lama bertambah koerang, tiap-tiap tahoen lebih dari 700.000 orang pertanian pindah ke kota-kota, dan dari 700.000 orang kira-kira 100.000 tinggal di kota-kota. Sedikit tahoen jang baroe laloe ini tidak ada terdengar hal penganggoeran, sebab roepa-roepanja industri Djepang jang madjoe dengan lekas akan dapat memakai kelebihan orang-orang jang moesti hidoep dari pertanian. Akan tetapi pada awal 1920 moelai ada penganggoeran, dan pada masa ini penganggoeran itoe bertambah besar dengan tjepat di kota-kota. Pemerintah poela sekarang baroe memperhatikan hal ini, sekarang poela ia moelai mengerti bahwa penganggoeran itoe boleh djadi berbahaja bagi keamanan negeri. Tentoe sadja di Djepang tidak ada werkloozenverzekering (jaitoe peratoeran sepandjang mana boeroeh penganggoer dapat bantoean jang tetap dari soeatoe badan, jang mendapat oeang sebagian dari ioeran anggauta, sebagian dari k a s p e m e r i n t a h), tidak poela pemerintah memberi pekerdjaan kepada boeroeh seperti dinegeri-negeri Eropah (te werk stelling), tidak ada sama sekali pemeliharaan orang miskin. Sampai diwaktoe ini di Djepang selamanja orang berkata bahwa di Djepang orang-orang jang tidak berpentjaharian di kota selamanja dapat kembali ke kampoeng, kepada sanak-saudaranja, dan beban memelihara kaoem penganggoer ini djadi djatoeh poela atas bahoenja kaoem pertanian, akan tetapi sekarang ternjata bahwa desakan atas pertanian telah terlampau berat dan bahwa kaoem pertanian terlampau miskin oentoek menjokong lain orang. Sekarang ternjata krisis didalam pertanian jang bertambah lama bertambah besar, sebab soedah beberapa tahoen lamanja pendoedoek jang moesti hidoep dari pertanian bertambah banjak lebih tjepat dari pada pemboeroehan didalam industri. Dari tahoen 1894 sampai tahoen 1926 boeroeh paberik tiap-tiap tahoen bertambah kira-kira 47.000, sedangkan ra'jat Djepang bertambah, tiap-tiap tahoen kira-kira 600.000. Pada waktoe ini ra'jat Djepang bertambah banjaknja kira-kira 900.000 setahoen. Beban atas bahoe pertanian telah menimboelkan krisis, dan orang tani jang lari keloear negeri (emigratie) diwaktoe ini sedikit benar. Tinggal lagi pertanjaan jang haroes didjawab: apa sebab krisis Djepang di tempo jang achir-achir ini, apa sebab tertahannja kemadjoean industrinja dan apa sebab industri „barat"nja (jaitoe industri memboeat mesin-mesin) tidak maoe hidoep? Akan terlihat bahwa banjak hal-hal

jang tergambar diatasiah, jaitoe hal-hal, sjarat-sjarat dari kemadjoeannja jang laloe poelalah, jang menahankan madjoe dan masaknja kekoeatan-kekoeatannja menghasilkan (productieve krachten) Djepang diwaktoe ini.

PERDAGANGAN KELOEARAN.

Biarpoen negeri Djepang mempoenjai armada jang besar dan koeatnja nomor tiga di doenia, biarpoen ia dinamakan soeatoe „groote mogendheid" ertinja „salah satoe keradjaan jang terpaling koeat dan besar" di doenia, biarpoen ia telah mendjadi soeatoe keradjaan jang mempoenjai kolonie atau tanah djadjahan, ia beloem meliwati ketingkatan membikin barang jang akan dipakai habis dengan segera (consumptie atau verbruiksgoederen) dan beloem berapa mengadakan kapitale goederen (mesin - mesin boeat paberik d.l.l.), karena itoe ia poela beloem mengadakan dan mempoenjai industri jang merdeka, ertinja industrinja masih tergantoeng kepada industri - industri jang lain di doenia, jang memberi ia mesin-mesin perloe oentoek industrinja itoe, dan poela lagi kebanjakan dari barang-barang jang ia djoeal keloear negeri tergantoeng kepada pertanian. Sebab ekonomi Djepang tergantoeng kepada penghasilan soetra kasar dan kain (katoen), dan kedoeanja ialah didapat oleh pekerdjaan pertanian, sebenarnja oleh anak-bini kaoem pertanian.

Djoemlah harga segenap barang jang dikeloearkan oleh Djepang ditahoen 1927 jalah 1.992.317.165 yen, dan dari ini djoemlah barang-barang soetra jalah 900.466.297 yen dan harga barang kain (katoen) dan benang 435.981.617 yen. Ertinja jalah bahwa dikeloearkan barang soetra 45% dari barang jang dikeloearkan semoeanja dan 22% barang kain (katoen), djadi djoemlah doeanja bersama 67%. Kira-kira 82% dari soetra itoe jalah soetra jang beloem dikerdjakan (beloem soetra jang dapat dibeli ditoko-toko), dan jang memelihara oeler-oeler soetra (zyderupsen) jalah orang-orang pertanian dan isterinja jang mengerdjakan selandjoetnja sarang-sarang oeler itoe mendjadi benang-benang soetra diroemah atau ditempat tenoenan ketjil-ketjil. Djika ini dikerdjakan didalam tenoenan ketjil-ketjil, anak-anak perempoean si tani meninggalkan roemahnja oentoek beberapa tahoen atau djoega selama tempo jang ditetapkan didalam contractnja ia akan bekerdja memboeroeh kepada pemadjik tempat tenoenan itoe. Sembilan poeloe lima persen (95%) dari soetra jang dikeloearkan itoe pergi ke U.S.A. (Amerika). Harganja amat toeroen-naik, dan ta' perloe dikatakan lagi bahwa selamanja ialah kaoem pertanian jang menderita segala keroegian. Akan tetapi ada soeatoe hal jang penting oentoek mengerti ekonomi Djepang, jalah bahwa Mitsui (kaoem modal jang telah kita gambarkan kepentingan, dikarangan jang dahoeloe) tetap menahan harga barang-barang itoe kebawah, oleh karena ia mendjoeal di Amerika barang-barang jang beloem ada (toekomstige aanbiedingen), dan sebab itoe mendjoeal barang itoe dengan harga jang lebih rendah, dari harga diwaktoe itoe. Sebab Mitsui adalah lain dari jang mendjoeal keloear soetra kasar (exporteur ruwe zijde), jang terpaling besar, djoega pembeli katoen (kain) kasar dari Amerika jang terpaling besar poela (importeurs ruwe katoen), dan ia menahan harga soetra kebawah setjara jang digambarkan diatas, agar soepaja dapat oeang oentoek membeli kain (katoen) jang dikehendakinja itoe.

Ini semoea membikin soelitnja kedoedoekan Djepang terhadap Amerika. Kalau melihat ini semoea nampak poelalah soeatoe keadaan jang menerangkan ta' moedah Djepang diwaktoe ini akan berperang dengan Amerika, sebab seperti terlihat export Djepang jang terpenting jaitoe soetra pergi ke Amerika diwaktoe ini. Ja 82% dari sekalian exportnja pergi ke Amerika, dan bermiljoen kapital Amerika diwaktoe ini bekerdja di industri Djepang seperti djoega soedah kita lihat dikarangan jang dahoeloe, Amerika mempoenjai perdagangan dengan Djepang jang terpaling besar djika dibandingkan dengan perdagangan lain-lain negeri dengan Djepang, dan bahagian jang terbesar poela dari import mesin-mesin dan motor-motor ke Djepang jalah dari Amerika poela. Djoega di Djepang imperialisme Amerika menjerang. Sedangkan armada Djepang diwaktoe ini moesti membeli sebagian besar dari minjak jang dipakainja dari Amerika. Tetapi ini tidak poela tjoekoep oentoek menganggap bahwa kapitalisme Djepang, tidak memoesoehi imperialisme Amerika ini, seperti terlihat sekarang dalam hal Mansjoeria.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK — DJEPANG.

Di minggoe jang laloe pendoedoek kota kita ditrakteer dengan letoesan mertjon oleh pendoedoek orang Tionghoa. Ia orang berbesar hati katanja karena balatentara Tiongkok mendapat kemenangan atas Djepang, bahwa 10.000 serdadoe Djepang serta doea Djendral mati. Mertjon itoe ramai dimana-mana, di Penang hingga menjebabkan pertoemboekan antara polisi dan pendoedoek Tionghoa kota Penang. Ini semoea tanda bagaimana orang Tionghoa jang ada dirantau toeroet merasa sekalian jang terdjadi di Tiongkok. Ini poela satoe tanda bagaimana manoesia djika soedah dihinggapi semangat peperangan, biarpoen sekali ia biasanja orang jang seaman-amannja, hidoep aman dengan anak bini mentjari oeang dan penghidoepan, boleh bertoekar mendjadi pengaoes darah. Kegirangan hati pendoedoek kota bangsa Tionghoa itoe, jang begitoe besar hingga ia membakar mertjon, jalah tersebab oleh soeatoe berita bahwa 10.000 serdadoe Djepang dan satoe djendral m a t i. Pendoedoek kita bangsa Tionghoa, orang perdagangan boleh dianggap orang jang menjintai keamanan, lebih lagi barangkali dari kaoem soeka damai (pacifistisch) di Eropah, oleh karena ia memang hidoep aman. Ini poela tanda bagaimana tidak berharganja dan terapoeng dioedara, pergerakan pacifistisch di Eropah itoe jang hendak memerangi peperangan dengan memberi didikan tentang keamanan dan tjinta damai bagi kemanoesiaan, ini tanda bagaimana tidak berharganja pergerakan passieve, idealistische, pacificisme jang ada di doenia diwaktoe ini. Ini poela tanda bagaimana bahaja peperangan itoe tidak dapat ditetapkan adanja dengan melihat bagaimana fikiran dan semangat kemanoesiaan pada seseoeatoe waktoe, tetapi tergantoeng kepada hal-hal jang lain, jaitoe kepada hal-perhoeboengan ekonomi dan politik antara ra'jat-ra'jat dan negeri-negeri di doenia, didalam hal itoe dapat ditetapkan adanja bahaja peperangan atau tidak. Kalau hendak melawan peperangan dengan sebenarnja maka disitoe poelalah perdjoangan moesti diadakan. Selama masih ada Imperialisme di doenia selama itoe poela bahaja peperangan ada, ja, peperangan itoe adalah soeatoe sjarat jang tidak dapat dipisahkan dari imperialisme. Orang jang hendak menghapoeskan peperangan dari doenia hanja akan dapat mentjapai maksoednja djika ia memerangi imperialisme di doenia, jaitoe memerangi sebabnja, akarnja segala peperangan.

Djika ia tidak berboeat sedemikian maka ia hanja akan bekerdja m e n a m b a h bahaja peperangan karena iaorang ikoet menjemboenikan pergerakan - pergerakan imperialisme jang sebenarnja, sehingga di pada seseoeatoe waktoe tahoe-tahoe peperangan meletoes, dan sekalian orang seperti pendoedoek kita jang aman orang perdagangan Tionghoa, terhinggap oleh nafsoe dan semangat peperangan, jang menghanjoetkan segala „tjinta kemanoesiaan dan perdamaian".

Sebenarnja kabar tentang kekalahan balatentara Djepang itoe ada terlandjoer. Djendral Sjirakawa jang dikatakan mati itoe masih hidoep, dan menerima oetoesan-oetoesan pers berbitjara. Seperti biasa kabar-kabar dari balatentara peperangan amat soekar dapat dipertjaja, maoepoen dari pehak Djepang maoepoen dari pehak Tiongkok, tiap-tiap kabar ada mempoenjai maksoed, soepaja orang mempertjajai kabar jang dikeloearkannja. Tetapi boleh dipastikan bahwa desakan Djepang ditempo jang achir-achir ini amat keras, dan sekalian pembitjaraan jang telah diadakan antara oetoesan-oetoesan Djepang dan Tiongkok sampai diwaktoe ini, maoepoen di kapal perang „Kent" maoepoen pembitjaraan jang lain antara Tiongkok dan Djepang melihatkan bahwa Djepang tahoe akan kekoeatannja dan bahwa pemerintah Tiongkok merasa dirinja tidak koeat. Volkenbond moelai bersorak dan terdengar berkata besar kembali, tatkala kabar terdengar bahwa Djepang dan Tiongkok akan mengoendoerkan pertoemboekan dan akan bermoesjawarat. Sampai diwaktoe ini peperangan masih teroes. Seperti kita tahoe balatentara Tiongkok menarik dirinja dari Shanghai (Chapei) katanja soepaja memperkoeatkan kedoedoekannja di barisan balatentara jang kedoea. Ternjata bagaimana keras desakan Djepang dengan sendjatanja jang lengkap. Ia tetap menambah banjaknja serdadoenja di Tiongkok. Balatentara Djepang jang terkemoeka telah sampai di Nanshiang. Balatentara Tiongkok poen teroes ditambah dengan serdadoe. Dan orang menganggap bahwa pertoemboekan akan mendjadi lebih hebat lagi, dan ternjata bahwa sorakan dan rapat-rapat jang radjin diadakan diwaktoe ini sia-sia belaka. Dari permoela soedah ternjata bahwa Djepang bermaksoed hendak mereboet keoentoengan jang sebanjak-banjaknja. Ia hanja maoe bermoesjawarat dengan Tiongkok seperti orang menang dengan orang kalah, ia hanja maoe memaksa. Sebab itoe ia teroetama hendak menghantjoerkan lebih dahoeloe segala perlawanan Tiongkok,

menghantjoerkan lebih dahoeloe balatentara Tiongkok di Shanghai, dan djika soedah demikian ia boleh berkata sekarang kamoe moesti menoeroet sekalian permintaan kita. Ia boleh mendicteer seperti jang menang mendicteer jang kalah.

Terlebih lagi pengharapan Djepang ini besar bahwa ia akan mentjapai sekalian maksoednja, karena di barisan balatentara Tiongkok telah moelai terlihat kelembekkan dan bibit perpetjahan. Djendral-djendral dan kaoem diplomasi dan politici jang seperti kita telah toelis selamanja di Tiongkok hanja memikirkan kepentingannja sendiri-sendiri sadja, soedah moelai poela kembali bertjektjok. Kita tidak heran djika orang Djepang ada berpengaroeh didalam hal ini. Dari moela-moela soedah Tjiang Kai Shik melihatkan koerang kemaoeannja oentoek melawan Djepang, begitoe poela Tjiang Hsueh Liang di Mansjoeria. Kelembekkan Kuo Min Tang djoega sajap kirinja jang dipimpin oleh Wang Tjing Wei, ternjata didalam ini. Kedoea Tjiang ini diboedjoekboedjoek. Tjiang Kai Shik djoeal mahal agar soepaja diberi kekoeasaan jang setinggitingginja. Ia sekarang telah diangkat mendjadi kepala dari pemoeka militaire raad dan kepala dari sekalian balatentara, sedang djendral-djendral jang lain diboedjoek dengan pangkat anggota raad itoe, begitoe Tjiang Hsueh Liang dan Feng Yoe Hsiang. Ini djendral-djendral dengan balatentaranja semoea tidak dapat dianggap akan dapat melawan imperialisme Djepang dengan sekeras-kerasnja. Politik pemerintah Loyang politik memboedjoek-boedjoek djago-djago ini lain tidak politik kelemahan, dan bererti mengalah kepada kaoem militairisme jang tidak dapat dipertjaja ini. Masih terlampau koeat semangat kelemahan dikalangan Kuo Min Tang Kanton, masih sadja iaorang mengalah kepada militairisme model Tjiang Kai Shik atau sekalipoen model Feng Yoe Hsiang. Sebeloem ra'jat Tiongkok melepaskan dirinja dari terreur biarpoen tjara manoet-manoet seperti Tjiang Kai Shik ditempo jang achir-achir ini, beloem dapat ia mengatoer dirinja dengan sempoerna. Jang terpaling tjilaka jalah politik kelemahan Kanton jang menamakan dirinja „kiri", akan tetapi masih sadja „boetoeh" akan djendral-djendral ini. Persatoean dengan kaoem-kaoem ini sebenarnja menahannahan datangnja persatoean dan kemerdekaan Tiongkok jang sebenarnja. Itoe hanja dapat ditjapai oleh pergerakan ra'jat Tiongkok oemoem. Pergerakan ini tidak akan dapat diboenoeh djoega djika nanti djendraldjendral ini dan djoega kaoem diplomat dan politici Nanking dan Kanton, jang sekarang ada di Loyang akan mengalah kepada Djepang. Ini tidak sekali-kali soeatoe mimpian.

Semangat perlawanan ra'jat Tiongkok itoe tambah lama tambah menjala. Inilah pengharapan Tiongkok.

* *

EROPAH.

Berita mengabarkan bahwa Briand meninggal. Ini adalah soeatoe kedjadian jang symbolisch oentoek riwajat doenia. Briand ini bolehlah dipersamakan dengan riwajat politik doenia sesoedah tahoen 1921. Briand sedjak tahoen itoe bertoeroet-toeroet selamanja mendjadi minister keloearan Perantjis. Briandlah rohnja Volkenbond. Briand soeatoe acteur main komedi jang terpaling pintar dan kesohor di Volkenbond. Djika ia bitjara tentang dami doenia, djika ia berpidato sekalian acteur-acteur di Volkenbond tertjengang mendengar kepintarannja main komedi itoe. Sekalian orang tahoe bahwa ia main komedi, akan tetapi kalau Briand bitjara sekalian mendengar, sorak dan tepoek rioeh, kadang-kadang ada jang mengeloearkan air matanja, ada poela jang merasa hati, seperti melihat dan mendengar acteur toneel dinegeri belanda jang terkenal pintarnja memainkan lakon jang pathetisch, Eduard Verkade.

Briand mendjadi djago dan nabi sekalian kaoem damai doenia. Ia mendapat nobelprijs perdamaian. Memang ialah symbool perdamaian jang dimaksoed dan selaloe terletak diatas bibir oetoesan-oetoesan Volkenbond. Perdamaian jang dimaksoed oleh Perantjis. Briand beberapa tahoen bakti bekerdja oentoek imperialisme Perantjis. Di Volkenbond ia bitjara tentang damai doenia, diroemah ia menjokong ontwerp begrooting peperangan toekang-toekang perang Maginot, oentoek menambah kekoeatan Perantjis dengan benteng-benteng di batas Timoer.

Dia poela jang menjokong Heimwehren di Oostenrijk, dan kaoem reaksi disitoe.

Dia poela jang menjokong Pilsoedski di Polen, kaoem Fascist dan reaksi hitam.

Dia poela jang dapat menjemboenikan politik imperialis Perantjis dengan pidatopidato jang mengenai hati sekalian kaoem lembek di doenia. Sama dengan djaman ia mendjadi trompet Perantjis keloear, Perantjis mendjadi keradjaan jang terpaling koeat dan kaja di Eropah. Perantjis memperkokohkan sekalian keoentoengannja dari peperangan 1914—1918. Dia dan politik ini poelalah jang dimoesoehi keras oleh Italië, dan lain-lain keradjaan jang merasa dirinja terkoengkoeng oleh damai Versailles. Dan djika ia dipaksa oleh kaoem-kaoem itoe oentoek memboekakan kartoenja, Briand berkata „securite" alias Perantjis haroes mempoenjai kepastian bahwa negerinja tidak akan diserang oleh negeri lain sebab itoe ia katanja „terpaksa moesti mengadakan persendjataan jang begitoe besar", ia berpidato di Volkenbond tentang damai doenia, dan dengan pidato-pidatonja inilah tergambar benar ertinja Volkenbond. Jang njata jalah suprematie dan imperialisme Perantjis di Eropah dan moelai mendjalar di seloeroeh doenia. Jang njata jalah bahwa Perantjis dengan blok Versaillesnja koeasa didalam Volkenbond. Jang njata jalah bahwa Perantjis dibawah pimpinannja menghasoet doenia terhadap Sovjet Roesland. Ia menjokong fikiran Coudenhove Calergi tentang Vereenigde Staten Eropah, jang dimaksoedkan oleh Calergi teroetama sekali oentoek menentang Sovjet Roesland.

Briand acteur jang terbesar. Symbool dari politik dari tahoen 21 sampai waktoe, keadaan doenia di achir ini bertoekar dengan tjepat. Diwaktoe reaksi terang-terang ini keloear, diwaktoe militer dan diplomasi peperangan berkoeasa dan bergerak terangterang lakon Briand habis. Sebeloem ia meninggal penghidoepan politiknja telah habis. Diwaktoe ini Briand tidak dapat dipakai lagi oleh imperialisme Perantjis. Perkataan-perkataan damai doenia dan pidato-pidato Briand diwaktoe ini tidak seseoeai lagi dengan keadaan. Matinja Briand symbolisch oentoek riwajat politik doenia.

BOEKOE-BOEKOE JANG HAROES DIBATJA.

Dari moelai sekarang red. D.R. akan tetap memberi pemandangan atau menjeboet boekoe-boekoe jang haroes dibatja oleh sekalian kaoem pahlawan oentoek kemerdekaan. Boekoe-boekoe tentoe sadja kebanjakan didalam bahasa Eropah. Didalam bahasa Indonesia baroe ada beberapa brochures, dari mana jang penting jalah: „Pembelaan Soekarno", „Toedjoean dan Politik pergerakan nasional di Indonesia" oleh sdr. Moh. Hatta, dikeloearkan oleh „Daulat Ra'jat", dan oentoek soal spesial jalah: „Hak berserekat dan berkoempoel", dikeloearkan oleh Persatoean Indonesia, dan brochure Dr. Soekiman tentang P.P.P. K.I., boleh dapat beli di adm. „Mustika".

Seperti njata masih amat sedikit boekoeboekoe tentang pergerakan kita jang telah kita karang sendiri dalam bahasa Indonesia. Poen dalam bahasa belanda, jang perloe dibatja tidak begitoe banjak.

Oentoek mengetahoei riwajat pergerakan kita, seperti dapat digambar dengan hal-hal jang dikoempoelkan dalam archief pemerintah belanda, jalah boekoe P. Blumberger: „De Geschiedenis der Nationalistische beweging in Ned.-Indië". Didalam Mr. J. Schieke: „De Indische politiek", poen dapat djoega dibatja sedikit-sedikit. Pergerakan kita boetoeh akan soeatoe peladjaran jang dalam dan besar, oleh kaoem pergerakan kita sendiri tentang riwajat pergerakan kita ini.

Boeat siapa jang tidak ada kesempatan dan kesanggoepan oentoek mempeladjari boekoe-boekoe lama-lama dan tebal-tebal, rapport-rapport tentang riwajat pendjadjahan negeri kita, teroetama riwajat jang achir-achir, jaitoe abad jang laloe, baik sekali boekoe I. J. E. Stokvis: Van Wingewest tot Zelfbestuur. Boekoe ini poen dapat dipakai oentoek penoendjoek djalan, djika hendak menjelidiki lebih dalam.

Ada satoe boekoe lagi dalam bahasa belanda saja hendak seboet disini, jaitoe boekoe tentang riwajat pergerakan Ier: „Ierland en het Iersche volk", oleh Pater Callewaert, dapat dibeli pada uitg. „De Lelie", Antwerpen, België. Boekoe-boekoe belanda ini semoea, boleh djoega barangkali dapat dipindjam di openbare bibliotheek di tiaptiap kota. Kalau ada oeang selamanja boleh dibestel oleh boekhandel.

OLT & Co. BATAVIA-CENTRUM